**Kelebihan Uji Asumsi Klasik**

**Disusun Untuk Memenui Tugas Mata Kuliah Statistik**

Dosen Pengampu : Nani Mulyani.S.Kom.,M.M



**Disusun Oleh** :

1. Arin Niswatul Azizah 221011201807
2. Tiara Nandita 221011201334
3. Puspa Nursyahbani 221011201279
4. Citra Dwi Puspita 221011201155
5. Agustina Saidon Sembengkoe 221011201492
6. Nurul Fitri Hafizha K 221011201414
7. Sellia Ananda 221012201482
8. Nazwa Shabila 221011201591
9. Ritdar Buulolo 221011201396
10. Nabilla Dias Pratiwi 221011201801
11. Nashrulloh Rofi Hammadi 221011201432
12. Nelsi Nera 221011201559

**PROGRAM STUDI AKUTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PAMULANG**

**2023**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | UJI NORMALITAS | UJI MULTIKOLINIERITAS | UJI HETEROSKEDASTISITAS | UJI AUTOKORELASI |
| 1 | Membantu dalam menentukan apakah data yang digunakan dapat diandalkan untuk dilakukan analisis statistik. | Mengidentifikasi masalah dalam model regresi | Mengidentifikasi Ketidakcocokan Model | Mendeteksi Pola dalam Data, Uji autokorelasi membantu dalam mendeteksi pola korelasi antara pengamatan yang berdekatan dalam data deret waktu. Ini dapat membantu dalam pemahaman lebih dalam tentang perilaku data tersebut. |
| 2 | Memastikan bahwa asumsi-asumsi dasar dalam metode statistik terpenuhi. | Menghindari kesalahan interpretasi | Peningkatan interpretasi, varian error dalam model regresi bisa berbeda antara kelompok observasi yang berbeda. dengan mengidentifikasinya dapat lebih baik menginterpretasikan signifikansi statistik dari koefisien regresi dan keandalan model. | Kualitas Model, Dalam analisis deret waktu dan pemodelan, autokorelasi yang tidak terdeteksi atau diabaikan dapat menghasilkan model yang tidak akurat. Uji autokorelasi membantu memastikan kualitas model statistik. |
| 3 | Memungkinkan interpretasi yang lebih akurat terhadap hasil analisis statistik yang dilakukan. | Meminimalkan varians yang tidak diinginkan | Mengidentifikasi dan mengatasi heteroskedastisitas dapat meningkatkan kepercayaan dalam hasil analisis dan membuat model regresi lebih andal. | Validasi Asumsi Statistik, Autokorelasi adalah asumsi dasar dalam banyak metode statistik, seperti regresi deret waktu. Dengan menguji autokorelasi, Anda dapat memvalidasi apakah asumsi ini terpenuhi atau tidak. |
| 4 | Memperkirakan sejauh mana distribusi data mendekati distribusi normal yang ideal. | Memungkinkan perbaikan model | Menghindari bias parameter yang berarti bahwa mereka tidak mencerminkan hubungan sebenarnya antara variabel independen dan dependen. | Meningkatkan Prediksi, Dengan memahami dan mengatasi autokorelasi dalam data deret waktu, Anda dapat meningkatkan kemampuan model untuk membuat prediksi yang lebih baik. |
| 5 | Meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian yang menggunakan metode statistik. | Meningkatkan kepercayaan dalam hasil | Meningkatkan akurasi prediksi yang dapat berguna dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. | Analisis Pasar Keuangan, Uji autokorelasi sering digunakan dalam analisis pasar keuangan untuk mengidentifikasi pola dalam pergerakan harga saham, yang dapat membantu para investor dan pedagang. |
| 6 | Dapat digunakan untuk menentukan jenis transformasi yang tepat untuk diterapkan pada data yang tidak terdistribusi normal. | Mengurangi ketidakpastian dalam estimasi koefesien regresi | Mengoptimalkan pemanfaatan data yang memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi dimanfaatkan secara optimal dan hasilnya lebih informatif. | Penelitian Ilmiah, Dalam penelitian ilmiah, uji autokorelasi membantu peneliti dalam memahami data time series, dan memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel dengan lebih mendalam. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | UJI LINEARITAS |  |
| 1 | Validitas Model: Uji linearitas memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model regresi adalah linier. Ini penting untuk memastikan bahwa model yang dibangun memiliki validitas yang kuat |  |
| 2 | Interpretasi yang Mudah: Model linier lebih mudah untuk diinterpretasikan daripada model non-linier, sehingga uji linearitas membantu menjaga interpretabilitas hasil analisis |  |
| 3 | Penghindaran Kesalahan Prediksi: Memastikan linearitas membantu mencegah kesalahan prediksi yang signifikan yang dapat terjadi jika hubungan antara variabel tidak linier |  |
| 4 | Keamanan Statistik: Uji linearitas dapat memberikan dasar statistik untuk mendukung asumsi model regresi, yang penting dalam analisis statistik yang sah |  |
| 5 | Identifikasi Pemisahan Linier: Jika uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan tidak linier, ini dapat mengarah pada pemikiran kreatif untuk mencari model yang lebih sesuai |  |
| 6 | Dengan memahami dan menguji linearitas analisis regresi linear dapat menjadi lebih valid dan akurat |  |